

DAFTAR PUSTAKA

- Achmed, Yan. 2012. *Audit Internal*. <http://yann-achmad.blogspot.com/2012/04/auditor.html> (Diakses: 24 Mei 2013)
- Aryanto, Pramudya. 2012. *Pengertian Nilai, Moral dan Norma*. <http://coretanseadanya.blogspot.com/2012/09/pengertian-nilai-moral-dan-norma-dalam.html> (Diakses: 22 Mei 2013)
- Badu, Soemitro, R. 2010. *Perkembangan Behavioral Accounting*. <http://ronaldbadu.blogspot.com/2010/11/perkembangan-behavioral-accounting.html> (Diakses: 25 Juni 2013)
- Dewi, Rozmita dan Apandi, Nelly Nur, 2012. *Gejala Fraud Dan Peran Auditor Internal Dalam Pendeteksian Fraud Di Lingkungan Perguruan Tinggi (Studi Kualitatif)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Erna, MS 2008. *Pendekatan Interpretif*. <http://ernams.wordpress.com/2008/01/07/pendekatan-interpretif/> (Diakses: 17 oktober 2012)
- Hartadi, Bambang. 1991. *Internal Auditing: Suatu Tinjauan Sistem Informasi Manajemen Dan Cara Pelaporannya*. Edisi 1. Yogyakarta. Andi Offset.
- Husaini, Usman dan Setiady, Purnomo. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta. PT.Bumi Aksara.
- Hutasuhut, Ririn. 2012. *Pentingnya Audit Internal Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Inspektorat Pemerintahan Provinsi Sumatera Utara*. Skripsi. Medan. Fakultas Ekonomi Uiversitas Sumatera Utara.
- Kosasih, Ruhcyat. 1981. *Auditing: Prinsip Dan Prosedur*. Yogyakarta. Ananda Yogyakarta:
- Lia. 2009. *Teori Peran*. <http://bidanlia.blogspot.com/2009/07/teori-peran.html> (Diakses: 16 September 2012)
- Masyhuri, Zainuddin, M. 2008. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Malang. Refika Aditama.
- Moeller, Robert. 2009. *Brink's Modern Internal Auditng: A Common Body Of knowledge*. . Canada. Edisi 7
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 79 tahun 2005 Tentang *Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah No.60 tahun 2008 *Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.

- Revida, Erika. 2003. *Korupsi Di Indonesia: Masalah Dan Solusinya*. Jurnal. FISIP Universitas Sumatera Utara.
- Rinaldy Bima, Muhammad, 2011. *Fungsi Inspektorat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Di Kota Makassar*. Jurnal Ilmiah Ishlah, Vol.13 No. 03. Fakultas Hukum Universitas Muslim Indonesia.
- Samad, Abdu. 2010. *Pengaruh Nilai Budaya Bugis Terhadap Perilaku Aparat Birokrasi Di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bone*. Tesis. Makasaar.Universitas Hasanuddin.
- Santoso, Urip dan Pambelum, 2008. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam Mencegah Fraud*. Jurnal Administarsi Bisnis, Vol.4. FISIP-UNPAR.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis: Buku 1*. Edisi 4. Jakarta. Salemba empat.
- _____ 2009. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis: Buku 2*. Edisi 4. Jakarta. Salemba empat.
- Syahrianto, 2010. *Mempertahankan Nilai Kearifan Budaya Lokal Sulawesi Selatan, Sebuah Keniscayaan?*
<http://syahriartato.wordpress.com/2010/02/15/mempertahankan-nilai-kearifan-budaya-lokal-sulawesi-selatan-sebuah-keniscayaan/> (Diakses: 22 Mei 2013)
- Tunggal, Widjaja. 2011. *Pengantar kecurangan Korporasi*. Jakarta. Harvarindo.
- _____ 2012. *Pedoman Pokok Audit Internal*. Jakarta. Harvarindo.
- Wardhini, Meta. 2010. *Peranan Audit Internal dalam Pencegahan Fraud (Studi Kasus PT. PLN Distribusi Jabar)*. Skripsi. Bandung. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Widyatama, Arif. 2012. *Paradigma-Paradigma Akuntansi*.
- Zainuddin, 2011. *Pengawasan Fungsional Pemerintah Daerah Sebagai Instrumen Good Local Governance*. Jurnal Ilmiah Ishlah, Vol.13 No. 02. Sekretaris Daerah Kabupaten Selayar Provinsi Sulawesi Selatan.
- Website:**
- <http://diploma4stan.wordpress.com/2012/02/16/resume-audit-internal-pemerintah/> (Diakses: 7 Maret 2012)
- <http://jeperis.wordpress.com/2009/02/05/desain-penelitian-kualitatif/> (Diakses: 4 September 2012)

<http://wajburni.wordpress.com/2012/01/17/paradigma-penelitian-kualitatif/>
(Diakses: 17 oktober 2012)

http://www.dephut.go.id/files/PP_60_08.pdf (Diakses: 31 Agustus 2012)

<http://www.lensaindonesia.com/2012/08/31/payah-ppatk-nyatakan-pemprov-jatim-terkorup-keempat-se-indonesia.html> (Diakses: 26 September 2012)

<http://makassar.tribunnews.com/mobile/index.php/2011/12/12/kadis-pu-makassar-terbukti-korupsi-dan-harus-ditahan> (Diakses: 26 September 2012)

<http://mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id/materi-kuliah/288-metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html> (Diakses: 3 November 2012)

http://www.reindo.co.id/reinfokus/edisi18/reinfokus_16.html (Diakses: 5 mei 2012)

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/12/05/27/m4o9w3-kpk-sorot-korupsi-biaya-perjalanan-dinas-pejabat> (Diakses: 26 September 2012)

<http://www.sarjanaku.com/2011/03/analisis-data.html> (Diakses 17 Oktober 2012)

<http://www.tribunnews.com/2012/08/31/sulsel-terkorup-syahrul-yasin-limpo-minta-support> (Diakses 26 September 2012)

www.auditorinternal.com

www.inspektoratsulsel.org

www.menulisproposai.blogspot.com

www.sulsel.go.id

www.theiia.org

www.transperency.org

LAMPIRAN

I.



Narasumber I yaitu Bpk. Benyamin Sila, SE.,MM. Beliau menduduki jabatan kepala sub bagian perencanaan di inspektorat provinsi Sulawesi Selatan. Wawancara dilakukan pada bulan Maret 2013. Peneliti bermaksud mengetahui prosedur awal pemeriksaan oleh inspektorat provinsi Sulawesi Selatan.

II.



Narasumber II yaitu Bpk. Mansyur Sohopi, SE.,MM. Beliau menduduki jabatan kepala sub bagian evaluasi dan pelaporan inspektorat provinsi Sulawesi Selatan pada bulan februari 2013. Peneliti bermaksud mengetahui proses tindak lanjut inspektorat setelah auditor melakukan pemeriksaan.



III.



Narasumber III yaitu Bpk. Syafruddin Kitta. Beliau menduduki jabatan Sekertaris Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. Wawancara dilakukan pada bulan Februari 2013. Wawancara dalam penelitian ini, Bpk. Sekertaris inspektorat mewakili Inspektur untuk memperoleh informasi yang mewakili lembaga (inspektorat). Peneliti bermaksud mengetahui implementasi audit internal oleh Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan.

IV.



Narasumber IV yaitu Bpk. Muhammad Hasri, SE.,M.Si. Beliau sebagai auditor wilayah I dan memiliki sepuluh tahun pengalaman sebagai auditor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. Wawancara pada bulan Februari 2013. Peneliti bermaksud mengetahui pelaksanaan audit internal oleh inspektorat dalam menghadapi kecurangan.

- V.** Narasumber V yaitu Bpk. Zulfikar, SH.,M.Si. Beliau sebagai auditor di wilayah II dan memiliki sembilan tahun pengalaman sebagai auditor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. Wawancara pada bulan Februari 2013. Peneliti bermaksud mengetahui pelaksanaan audit internal oleh inspektorat dalam menghadapi kecurangan.
- VI.** Narasumber VI yaitu Bpk. Zulkifli Lubis, SE.,M.Si. Beliau sebagai auditor di wilayah IV dan memiliki enam tahun pengalaman sebagai auditor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. Wawancara pada bulan Februari 2013. Peneliti bermaksud mengetahui pelaksanaan audit internal oleh inspektorat dalam menghadapi kecurangan.
- VII.** Narasumber VII yaitu Bpk. Hamka, SE. Beliau sebagai auditor wilayah I dan menjadi auditor mulai tahun 2010 di Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. Wawancara pada bulan february 2013. Peneliti bermaksud mengetahui pelaksanaan audit internal oleh inspektorat dalam menghadapi kecurangan.

PERTANYAAN WAWANCARA

- 1) Bagaimana pelaksanaan audit internal oleh inspektorat dalam pemerintahan Sulawesi Selatan?
- 2) Bagaimana implementasi audit internal di lingkungan pemerintahan provinsi Sulawesi Selatan? Apakah masih terbatas atau seperti apa?
- 3) Apa risiko yang mungkin terjadi pada instansi jika terjadi kecurangan? Apakah ada program atau pengendalian yang diterapkan untuk meminimalkan risiko tersebut?
- 4) Apakah ada kendala bagi inspektorat dalam upaya mendeteksi dan mengeliminasi tindakan kecurangan?
- 5) Agar lebih kompeten, apakah ada prasyarat tertentu untuk menjadi seorang auditor? (latar belakang pendidikan yang sesuai)
- 6) Apakah anda menjamin, bahwa seluruh auditor di inspektorat memiliki kecakapan serta berkompoten dalam melaksanakan tanggungjawabnya?
- 7) Sebagaimana yang kita ketahui bahwa terdapat ribuan pegawai diseluruh SKPD kabupaten/kota di pemerintahan provinsi Sulawesi Selatan. Anda pasti meyakini bahwa kemungkinan terjadinya kecurangan itu ada. Anda selaku bagian dari audit internal, Bagaimana upaya dari anda untuk mencegah serta mendeteksi kecurangan di setiap instansi di pemerintahan provinsi Sulawesi Selatan?
- 8) Kecurangan tidak akan bisa habis. Bagaimana inspektorat menghadapi hal tersebut pula?
- 9) Apakah anda merasa bertanggungjawab penuh untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan di instansi?
- 10) Apakah ada pengawasan dalam pelaksanaan audit itu sendiri?
- 11) Apabila anda mendengar informasi terhadap peluang atau kesempatan terjadinya kecurangan. Bagaimana reaksi atau respon anda?
- 12) Apa saja yang telah dikerjakan oleh inspektorat untuk mencegah dan mendeteksi issue terkait sebelum terjadi skandal?
- 13) Sebelum menemukan kecurangan itu sendiri melalaui ada atau tidak adanya gejala. Bagaimana anda mengidentifikasi gejala bahwa telah ada kecurangan?
- 14) Apakah ada teknik-teknik khusus yang digunakan unruk mendeteksi kecurangan?

- 15) Dalam melakukan audit, apakah anda pernah menemukan kecurangan secara kebetulan/tidak sengaja karena diungkapkan/dikeluhkan sendiri oleh pegawai instansi di tempat anda memeriksa?
- 16) Jika benar terdapat suatu bentuk fraud , bagaimana anda meyakinkan kepada auditi bahwa di instansinya terdapat kecurangan?
- 17) Semisal anda melakukan pre audit, tapi jika seluruh biayanya tinggi, apakah proses audit tetap dilanjutkan ke tahap selanjutnya atau mungkin menunda proses audit atau bagaimana?
- 18) Setelah melakukan pemeriksaan, bagaimana anda menjamin bahwa hasil audit anda telah akurat hingga kesalahan atau penyimpangan yang terkecilpun dapat anda temukan?
- 19) Bagaimana anda melihat bahwa auditi telah paham dan mengikuti rekomendasi anda setelah proses audit?
- 20) Menurut anda sebagai seorang auditor, bagaimana anda memastikan apakah benar terjadi *fraud* seperti yang diisukan atau diperkirakan di tempat anda memeriksa?
- 21) Darimana saja anda dapat melihat bahwa audit yg telah anda lakukan dapat menurunkan tingkat kesalahan/penyimpangan yang berujung pada *fraud*?
- 22) Setelah anda turun ke lapangan melakukan audit, apakah ada tindak lanjut untuk meyakinkan bahwa rekomnedasi auditor telah dilaksanakan dengan tujuan meminimalisir kecurangan?
- 23) Apa tolok ukur mampunya mendeteksi dan mencegah/meminimalisir tindakan kecurangan di pemerintahan provinsi Sulawesi Selatan?
- 24) Sejauh mana makna dari nilai lokal yang dianut oleh Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan?